

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH TAHUN 2018

Sebagai upaya pencapaian target sasaran pembangunan dan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi, maka pembangunan daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2018 diarahkan untuk memantapkan kualitas reformasi birokrasi, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik, meningkatkan daya saing daerah, meningkatkan produktifitas daerah dan menurunkan angka kemiskinan.

Dalam kerangka ini, maka prioritas pembangunan Kabupaten Wonosobo Tahun 2018 ditujukan untuk:

1. Sumberdaya manusia, dengan fokus pada

- a. **Pendidikan** dengan arah kebijakan pada meningkatkan dan pemeratakan akses layanan pendidikan formal dan non formal secara berkeadilan; meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan sekolah inklusi; meningkatkan mutu layanan pendidikan; dan meningkatkan manajemen tata kelola pendidikan dengan target sasaran rata-rata lama sekolah 6,38; angka melek huruf penduduk 15 tahun ke atas sebesar 97,41.
- b. **Kesehatan** dengan arah kebijakan meningkatkan pemerataan akses dan mutu layanan kesehatan dasar dan rujukan; meningkatkan pemerataan akses dan mutu layanan kesehatan dasar dan rujukan; meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu tenaga kesehatan; meningkatkan mutu dan cakupan jaminan kesehatan; meningkatkan kesadaran perilaku serta kemandirian masyarakat dan keluarga dalam memelihara kesehatan; dengan target sasaran indikator rata-rata usia harapan hidup 72,19; angka kematian ibu 71,14; angka kematian bayi 6,78; prevalensi balita gizi kurang 1,63%; prevalensi balita gizi buruk 0,71%.
- c. **Sosial** dengan arah kebijakan menyelenggarakan perlindungan sosial secara komprehensif; dan memperkuat peran kelembagaan sosial. Memperkuat pelaksanaan pembangunan berbasis masyarakat dengan menempatkan penduduk sebagai basis sentral pembedayaan dan prioritas pembangunan. Dengan target indikator gotong royong 0,58; persentase PMKS mandiri 50,10%.
- d. **Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** dengan arah kebijakan pada pengarusutamaan gender dan hak anak dalam pembangunan; meningkatkan kapasitas perempuan; meningkatkan akses dan kualitas hidup, perlindungan, pencegahan tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak; mengembangkan model pendidikan ramah anak. Dengan target Indeks Pembangunan Gender (IPG) 94,32 dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) 46,71.
- e. **Pengendalian Penduduk dan KB** dengan arah kebijakan meningkatkan kualitas dan pemerataan akses layanan KB; meningkatkan ketahanan

serta kesejahteraan keluarga melalui pemberdayaan dan partisipasi; meningkatkan KIE dan peran *peer to peer* grup remaja dalam peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi dan pencegahan HIV/AIDS dengan target TFR (Total Fertility Rate) 2,18; laju pertumbuhan penduduk 0,55.

- f. **Ketenagakerjaan** dengan arah kebijakan meningkatkan jaminan kesejahteraan sosial tenaga kerja ; meningkatkan kualitas tenaga kerja dan tata keola lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan; dengan target sasaran tingkat pengangguran terbuka 4,82; partisipasi angkatan kerja 75,23; dependency ratio 54,60; tingkat kesempatan kerja 94,74.
- g. **Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan arah kebijakan** memperluas akses dan prosedur pelayanan adminduk dan capil. Dengan indikator sasaran persentase penduduk ber KTP 98,45%.
- h. **Perpustakaan** dengan arah kebijakan meningkatkan budaya baca dan cerdas bermedia; dengan sasaran indikator jumlah pengunjung perpustakaan 271.502 orang, jumlah referensi digital 1006.
- i. **Pemuda dan Olah Raga** dengan arah kebijakan menumbuhkan budaya olahraga dan berprestasi masyarakat; dengan sasaran indikator persentase komunitas olahraga aktif 37%.
- j. **Kepegawaian Daerah** dengan arah kebijakan membangun sumberdaya manusia apartur yang berkinerja tinggi dan sejahtera dengan sasaran indikator persentase capaian sasaran kinerja pegawai sesuai dengan target 87%.
- k. **Komunikasi dan Informatika** dengan arah kebijakan mengembangkan layanan informasi publik untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. dengan sasaran indikator persentase aparatur yang memiliki kompetensi berbasis TIK 43%.

2. **Infrastruktur**, dengan fokus pada :

- a. **Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang** dengan arah kebijakan meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur (jalan, jembatan, drainase dan irigasi); mengembangkan wilayah strategis dan cepat tumbuh; perluasan aksesibilitas wilayah; mengembangkan pusat pertumbuhan; membentuk desa pusat pertumbuhan; menerapkan kebijakan tata ruang secara berkelanjutan, partisipatif dan berkeadilan. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan ruang bagi kawasan permukiman ; Persentase panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik dan sedang 66,77%
- b. **Perumahan dan Permukiman** dengan arah kebijakan menurunkan angka kesenjangan antara jumlah rumah terbangun dengan jumlah rumah yang dibutuhkan masyarakat (backlog); membentuk manajemen lingkungan dan percepatan cakupan dan kualitas sanitasi di kawasan pemukiman; meningkatkan kinerja pengelolaan air minum dan air

limbah.; Persentase KK yang mendapatkan akses sanitasi dasar 66,92%, rasio rumah layak huni 0,90

- c. **Perhubungan** dengan arah kebijakan mengembangkan sistem transportasi yang efisien tataran transportasi lokal (tatralok); dan menyediakan sarana dan prasarana transportasi yang layak dengan sasaran indikator yaitu persentase terhubungnya pusat-pusat kegiatan dan pusat produksi di wilayah kabupaten 100%

3. Ekonomi, dengan fokus pada :

- a. **Pangan** dengan arah kebijakan meningkatkan kemandirian pangan. Indeks Ketahanan Pangan 87,9.
- b. **Pertanian** dengan arah kebijakan meningkatkan produksi, produktivitas dan kualitas produk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; meningkatkan produksi hasil peternakan dan populasi ternak ; meningkatkan kelembagaan pertanian.
- c. **Perikanan dan Kelautan** dengan arah kebijakan meningkatkan produksi perikanan

Sasaran indikator Produktivitas Daerah 30,61%

- d. **Pariwisata** dengan arah kebijakan mengembangkan Wonosobo sebagai daerah pariwisata/budaya yang didukung pertanian berkelanjutan berbasis kearifan lokal (agro-eco-culture-tourism); dengan sasaran indikator rata-rata lama tinggal wisatawan 2,5 hari
- e. **Perindustrian** dengan arah kebijakan mengembangkan industri hulu hilir; dengan sasaran indikator pertumbuhan industri kecil 5,8; pertumbuhan industri menengah 5%;
- f. **Perdagangan** dengan arah kebijakan menjaga ketersediaan dan stabilitas harga bahan kebutuhan pokok dan input produksi; meningkatkan sarana prasarana penunjang kegiatan ekonomi; mengembangkan ekspor dan meningkatkan mutu komoditas ekspor. Dengan sasaran indikator yaitu rasio ketersediaan kebutuhan bahan pokok sebesar 0,92.
- g. **Koperasi Dan UMKM** dengan arah kebijakan menciptakan iklim usaha yang kondusif; meningkatkan kemudahan, perlindungan dan kepastian berusaha. Dengan sasaran indikator yaitu persentase usaha mikro dan kecil terhadap UMKM 98,8%

4. Daya Saing

- a. **Penanaman Modal** dengan arah kebijakan meningkatkan kemudahan, perlindungan dan kepastian berusaha; mengembangkan sistem penopang untuk kemudahan informasi bisnis dan investasi . Dengan sasaran indikator yaitu nilai investasi 1,8 trilyun
- b. **Trantibum Dan Linmas / Pemerintahan Umum** dengan arah kebijakan mengembangkan pendidikan politik bagi masyarakat untuk meningkatkan partisipasi politik serta menciptakan iklim demokrasi; meningkatkan kesadaran tentang wonosobo sebagai kabupaten ramah HAM; meningkatkan peran lembaga keagamaan dan lembaga

kemasyarakatan dalam menjaga toleransi dan kerukunan hidup beragama dan bermasyarakat; meningkatkan kualitas pembinaan dan pelayanan bidang keagamaan; mengembangkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang mendukung toleransi dalam kehidupan keagamaan dan kemasyarakatan; memperkuat pranata sosial melalui kemitraan pemerintah, lembaga dan masyarakat untuk ketertiban dan keamanan; memperkuat pranata sosial melalui kemitraan pemerintah, lembaga dan masyarakat untuk ketertiban dan keamanan; mengoptimalkan pengawasan dan pembinaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal secara proaktif; mengembangkan metode penegakan perda secara lebih partisipatif; meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dan komunitas untuk menjaga stabilitas, ketentraman, dan kenyamanan lingkungan. Dengan sasaran indikator yaitu indeks demokrasi 74; indeks toleransi > 0,49; indeks rasa aman 0,63

c. Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa dengan arah kebijakan: memperkuat pelaksanaan pembangunan berbasis masyarakat dengan menempatkan penduduk sebagai basis sentral pembedayaan dan prioritas pembangunan; mereformulasi upaya pemberdayaan masyarakat berbasis kekuatan dan potensi untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif desa.

d. Kemampuan Ekonomi Daerah dengan arah kebijakan menumbuhkan kebanggaan terhadap produk dan identitas Wonosobo; mengembangkan ekonomi kreatif dan ekonomi berkelanjutan; mengarahkan litbang daerah sebagai salah satu penopang kemandirian daerah; mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan asli daerah; menerapkan one district one product (ODOP) dan one village one Product (OVOP) sebagai basis pengembangan potensi lokal. Dengan sasaran indikator persentase pendapatan asli daerah terhadap total pendapatan 14,83%

5. Kemiskinan, dengan fokus pada : meningkatkan perlindungan produktivitas dan pemenuhan hak dasar bagi masyarakat miskin/kurang mampu; Memperluas dan meningkatkan pelayanan dasar bagi masy miskin dan kurang mampu; Peningkatan akses ketrampilan serta optimalisasi pengelolaan aset masy miskin dan sumberdaya lokal; Meningkatkan akses informasi, peluang dan kapasitas tenaga kerja terutama bagi masyarakat kelompok rentan ; Meningkatkan kemudahan akses permodalan termasuk berbagai skema kredit untuk usaha mikro dan rumah tangga. Dengan sasaran indikator persentase angka kemiskinan 16,42%; indeks kedalaman kemiskinan 3,24; indeks keparahan kemiskinan 1,025.

Pagu indikatif setiap program pembangunan dihitung berdasarkan capaian indikator program pembangunan yang dilakukan oleh tim penyusun RKPD, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rencana penggunaan kapasitas riil anggaran berupa alokasi belanja langsung dan belanja tidak langsung sebagaimana telah dihitung dalam perumusan kerangka pendanaan.
2. Menentukan keluaran/output setiap kegiatan.
3. Menghitung alokasi pagu dari setiap output kegiatan untuk setiap program.
4. Menghitung alokasi pagu setiap program setelah output kegiatan pada setiap program diverifikasi kebenarannya.
5. Menghitung alokasi Perangkat Daerah berdasarkan program yang menjadi tanggung jawab Perangkat Daerah.

Elemen-elemen utama program prioritas memuat kegiatan yang akan dilaksanakan, kerangka waktu pelaksanaan dan Perangkat Daerah yang bertanggungjawab. Program yang disusun harus dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, anggaran, kapasitas dan sumberdaya yang dimiliki daerah. Setiap program prioritas harus memiliki indikator kinerja yang jelas dan dapat diukur tingkat capaiannya. Pencapaian kinerja program merupakan akumulasi dari pencapaian kinerja keluaran masing-masing kegiatan.

Selanjutnya, program prioritas dan pagu indikatif yang telah ditetapkan untuk rancangan awal RKPD, disampaikan ke Perangkat Daerah sesuai program terkait beserta pagu indikatif untuk diproses lebih lanjut untuk mendapatkan kegiatan prioritas masing-masing program dimaksud. Dalam penyusunan prioritas kegiatan Perangkat Daerah juga memperhatikan kegiatan yang telah disusun dalam dokumen Renstra Perangkat Daerah sehingga terjadi keselarasan dalam penyusunan program dan kegiatan yang telah disusun oleh Pemerintah Daerah dan Perangkat Daerah.

Sedangkan secara umum pelaksanaan urusan pemerintahan daerah, dalam melaksanakan prioritas pembangunan tahun 2018 tersebut, dilaksanakan berbagai program dan kegiatan yang dibagi menurut prioritas dan Urusan Pemerintahan Daerah dengan Rekapitulasi Rencana Program dan Kegiatan Prioritas Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2018 seperti yang dirumuskan pada Lampiran I.